

EVALUASI PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU DIGITAL OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER DI UNIT PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA (FK UGM)

Oleh: Sukirno*

Abstract

Role and function of library unit of Medical Faculty of Gajah Mada University(FK UGM) prepares instrument and support facilities for student of medical education, namely preparing many kinds of information sources in health and medical unit. To fulfill the information need for student, it prepares information sources in various formats, either in printed form or digital form. Printed format is by preparing books, scholarly paper, government published, and magazine. Meanwhile, digital format includes books, scholarly paper, articles, even subscribe database in health and medical unit. Preparing this digital book collection is relevan with student tendency of medical education program in using collection. So that, this research will evaluate the utility of digital book collection by student of medical education of medical faculty of Gajah Mada University.

The problem formulation is how the student of FK UGM utilize the digital book collection. The purpose of this research are: (1) knowing the utility of digital book collection by student of medical education of medical faculty of Gajah Mada University., (2) giving opinion to library unit of medical faculty of Gajah Mada University in taking policy to develop digital book collection, (3) giving opinion to the organizer of medical education of medical faculty of Gajah Mada University about the utility of book collection. The method in this research is by using quantitative approach with 94 respondents of medical education student. Based on result and discussion in this research , it is known that the evaluation of digital book collection utility can be categorized good, if the score average is 85,3975 %. Almost all of the indicators get category good., except interest indicator of user. Their category is sufficient because the question for respondents in minor question form. Meanwhile recommendation based on respondents suggestions of proposals are: (1) access of digital book collection can be done from home or beyond of Medical Faculty area of Gajah Mada University, (2) update digital book collection always be done, (3) library unit of medical faculty of Gajah Mada University intensively socializes to student about the utility of digital book collection.

Keywords: Digital Book Collection, Library, Utility Evaluation

*) Pustakawan UGM

A. PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (FK UGM) menerapkan konsep pembelajaran berbasis *problem-based learning* (PBL). Penerapan konsep ini merupakan pengembangan pendidikan yang berorientasi trend pendekatan internasional SPICES (*Student centered-Problem based learning-Integrative learning-Community based learning-Electrive learning-Systematic learning*). Pelaksanaan konsep ini menekankan pada pemberian suasana dan sarana belajar peserta didik aktif mandiri, bebas dalam menggali dan membentuk/ mensitesis kompetensi ilmu, keterampilan, sikap perilaku,

kepribadian profesi (kognitif, psikomotor, afektif). Pendekatan sistem ini akan meningkatkan mahasiswa motivasi intrinsik kuat dan dibiasakan belajar secara mandiri. Teknik pembelajaran dengan integrasi pengajaran bagian-bagian di FK UGM yang berdasarkan blok-blok. Konsep ini akan berhasil jika didukung berbagai fasilitas penunjang, salah satunya ketersediaan berbagai sumber belajar dalam berbagai format yang tersedia di perpustakaan.

Menurut Sastrowijoto (2003) pemikiran inovatif ini menjadi pioneer untuk pendidikan PBL yang mempunyai berbagai manfaat kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam aspek

kognitif, PBL diharapkan mampu mengaktifkan *prior knowledge* meningkatkan pengetahuan, terutama dalam diskusi kelompok kecil, mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk *website* serta mampu melakukan integrasi berbagai subjek, hingga lebih relevan dengan problem-problem profesional yang akan mereka hadapi sekarang dan masa akan datang. Aspek afektif, PBL akan membawa mahasiswa merasa apa yang mereka pelajari erat kaitannya sebagai calon dokter. Hal ini meningkatkan motivasi intrinsik yang kuat, dan mengembangkan *team work* melalui kelompok kecil. Secara psikomotor, PBL akan meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal karena mahasiswa akan lebih terlatih, meningkatkan kemampuan problem solving, dan mahasiswa dibiasakan belajar mandiri menuju *life-long study learning*.

Keberhasilan pelaksanaan konsep PBL tidak lepas adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, baik ruang atau fasilitas pendukung lainnya. Di samping itu juga perlu adanya perubahan-perubahan untuk disesuaikan. Bentuk perubahan tersebut meliputi: sistem manajemen, sistem sumber daya manusia, keuangan, perlengkapan, fasilitas gedung, administrasi pendidikan, dan sistem informasi manajemen. Unit Perpustakaan FK UGM sebagai salah satu penunjang di Fakultas Kedokteran dengan perubahan sistem pembelajaran dari konvensional ke PBL ikut terlibat secara langsung.

Keterlibatan Unit Perpustakaan dengan menyediakan sarana dan fasilitas penunjang belajar mahasiswa pendidikan dokter, yaitu ketersediaan berbagai sumber informasi bidang kesehatan atau kedokteran. Upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dengan menyediakan sumber-sumber informasi dalam berbagai format, baik dalam format cetak maupun digital. Format cetak dengan melakukan pengadaan buku, karya ilmiah, terbitan pemerintah, atau majalah. Format koleksi digital meliputi buku, karya ilmiah, artikel, bahkan berlangganan *database* bidang kesehatan dan kedokteran. Penyediaan koleksi buku *digital* ini relevan dengan kecenderungan mahasiswa program pendidikan dokter dalam menggunakan koleksi. Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penurunan buku teks

dipinjam oleh mahasiswa pendidikan dokter di Unit Perpustakaan FK UGM ditemukan bahwa 22% responden mengatakan salah satu faktor penurunan buku teks dipinjam disebabkan tersedianya koleksi buku *digital*.

Berdasarkan laporan Unit Perpustakaan FK UGM koleksi buku digital dari tahun ke tahun terus mengalami penambahan. Mencermati data tersebut menunjukkan bahwa jumlah koleksi buku digital di Unit Perpustakaan FK UGM tidak sedikit. Untuk mengadakan koleksi buku digital dibutuhkan dana dan tenaga tidak sedikit. Namun demikian sampai saat ini belum diadakan evaluasi tingkat pemanfaatannya oleh mahasiswa pendidikan dokter.

Tabel. 1
Pertambahan Koleksi Buku Digital

Tahun	Jumlah
2007	1.453
2008	2.910
2009	848
2010	1.435
2011	530
Jumlah	5.725

Sumber: Laporan Tahunan
Unit Perpustakaan FK UGM Tahun 2011

Penelitian ini mengevaluasi pemanfaatan koleksi buku digital oleh mahasiswa pendidikan dokter FK UGM. Mencermati latar belakang dalam penelitian ini, maka rumusan masalah adalah bagaimana pemanfaatan koleksi buku digital oleh mahasiswa pendidikan dokter FK UGM. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) mengetahui pemanfaatan koleksi buku digital oleh mahasiswa Pendidikan Dokter FK UGM, (2) memberikan masukan ke Unit Perpustakaan FK UGM dalam pengambilan kebijakan dalam pengembangan koleksi buku digital, (3) memberikan masukan ke pengelola Program Pendidikan Dokter FK UGM tentang pemanfaatan koleksi buku.

B. Studi Pustaka

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Qalyubi (2007) Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana

Teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Menurut Dikti (2008) perpustakaan perguruan tinggi sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut: (1) fungsi edukasi, perpustakaan merupakan sumber belajar sivitas akademika oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran, (2) fungsi informasi, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi, (3) fungsi riset, perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

2. Koleksi Digital

Menurut DIKTI (2008) kebijakan pengembangan koleksi didasarkan pada asas: (1) kerelevanan, koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat perguruan tingginya, (2) berorientasi pada kebutuhan pemustaka, pengembangan koleksi harus ditujukan pada kebutuhan pemustaka, (3) kelengkapan, koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam perkuliahan, tetapi juga berkaitan dengan ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada secara lengkap, (4) kemutakhiran, koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran, (5) kerja sama, koleksi hendaknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, tenaga pengajar, dan mahasiswa. Menurut Sulisty-Basuki (1993:3) koleksi perpustakaan, antara lain: (1) karya cetak atau

karya grafis seperti buku, surat kabar, disertasi dan laporan, (2) karya noncetak atau karya rekam seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video, (3) bentuk mikro seperti mikrofilm, mikrofis, dan *microopaque*, (4) karya dalam bentuk elektronik seperti disket, pita magnetik, dan kelongsongan elektronik (*cartridge*) yang diasosiasikan dengan komputer.

Pengembangan koleksi mutakhir di perpustakaan perguruan tinggi saat ini mengarah dalam format digital. Menurut Tresnawan (2005) beberapa kelebihan koleksi digital dibandingkan dengan koleksi cetak dapat dilihat pada Tabel. 2.

Tabel. 2
Perbandingan Koleksi Digital dan Koleksi Tercetak

No	Kriteria	Digital	Cetak
1	Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan	Diterima Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Sangat menghemat tempat	Memerlukan tempat
4	Pemanfaatan	24 jam	Terbatas jam buka
5	Kesempatan akses	Bisa bersamaan	Antri
6	Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama
8	Manipulasi dokumen	Sangat mudah (spt. Kutipan, dsb)	Tidak bisa

Sumber : Tresnawan (2005)

Perbedaan utama antara koleksi cetak dan koleksi digital yaitu buku cetak tentu saja sebuah buku, sedangkan buku digital adalah sebuah buku dan sebuah alat baca dengan bantuan komputer untuk aksesnya. Selain itu, buku digital juga mengandalkan internet untuk penyebaran dan akses. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menyebutkan buku digital, antara lain, *e-book* (buku elektronik), dan koleksi elektronik.

Menurut Pendit (2008:38) bahwa *e-book* atau buku digital secara sederhana bisa dilihat dalam bentuk segala teks yang tersaji dalam bentuk dokumen yang dibuat dengan *Wordprocessor*, HTML atau XML. Sedangkan *e-book* atau buku digital, buku secara lebih sempit adalah buku cetak yang diubah bentuk menjadi elektronik untuk dibaca di layar monitor. Lebih jauh Pendit menjelaskan bahwa

e-book atau buku digital terdiri dari 2 hal yaitu buku itu sendiri, dan alat bacanya (*book readers*).

Ada beberapa tipe format buku digital, yaitu; PDF (*Portable Document Format*), teks polos, HTML (*Hyper Text Markup Language*), JPEG (*Joint Photographic Experts Group*), LIT (*Literatur*), PDB, dan DJVU. Koleksi buku digital walaupun tersedia dalam berbagai format, namun secara prinsip cara menggunakan dan aksesnya sama. Adapun manfaat dari koleksi buku digital meliputi: ukuran fisik kecil, mudah dibawa, tidak lapuk, mudah diproses, dapat dimanfaatkan oleh orang yang tidak dapat membaca, penggandaan (*duplikasi, copying*), dan mudah didistribusikan.

3. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Buku Digital

Pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Memanfaatkan berarti menggunakan sesuatu untuk diambil manfaat atau kegunaannya. Istilah lain pemanfaatan sering digunakan dengan keterpaksaan, yang berasal dari kata pakai artinya digunakan atau dimanfaatkan. Pemanfaatan koleksi berarti digunakan koleksi yang tersedia oleh pengguna.

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan. Evaluasi suatu proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu layanan atau sistem dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Clayton dan Gonnar (2011) mengatakan evaluasi koleksi adalah proses pengukuran tingkatan atau derajat pengadaan bahan pustaka di perpustakaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah bahan pustaka yang telah diadakan di perpustakaan sesuai dengan parameter yang telah ditentukan. Lasa (2005) evaluasi adalah sebagai proses monitoring terhadap implementasi strategi dalam mengambil tindakan perbaikan agar kinerja organisasi itu sesuai dengan rencana strategis. Menurut Yulia (1993) dari evaluasi dapat digunakan untuk beberapa tujuan, yaitu: (1) mengetahui mutu, lingkup dan kedalaman koleksi, (2) untuk menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program lembaga yang membawahnya, (3) untuk mengikuti

perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu dan teknologi, (4) untuk meningkatkan nilai informasi, untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi, dan (5) untuk menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

Menurut Hardi (2005), keuntungan yang dapat diperoleh dengan evaluasi antara lain: dapat mengetahui cakupan, kedalaman dan kelengkapan koleksi, dapat digunakan untuk membantu perencanaan pengembangan koleksi, sebagai dasar pengambilan keputusan kebijakan pengembangan koleksi, untuk mengukur aktivitas kebijakan pengembangan koleksi, sebagai tolak ukur kualitas koleksi dan untuk meningkatkan utilitas koleksi dengan kelemahan-kelemahan yang didapat.

Menurut Sulistyio-Basuki (1993) untuk meningkatkan kualitas koleksi perlu adanya metode evaluasi koleksi, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat suatu perbandingan antara koleksi perpustakaan dengan senarai standar yang diterbitkan.
2. Membandingkan koleksi perpustakaan dengan koleksi perpustakaan sejenis, terutama dengan perpustakaan sejenis yang lebih besar.
3. Melakukan kajian berapa banyak koleksi yang digunakan.
4. Meminta bantuan pakar untuk menilai koleksi yang ada sesuai dengan bidang spesialisasi masing-masing.

Menurut Handoko (1999) dalam Prawati (2002), tingkat pemanfaatan koleksi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan keinginan pengguna dalam memanfaatkan koleksi, meliputi: tingkat kebutuhan para pengguna perpustakaan, motif pemakai para pengguna, dan minat dari para pengguna. Faktor eksternal adalah faktor yang berkaitan dengan koleksi yaitu: kelengkapan koleksi, ketersediaan fasilitas untuk pencarian koleksi, dan keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka.

Berdasarkan beberapa pendapat atau teori tersebut di atas digunakan sebagai dasar penelitian untuk mengevaluasi pemanfaatan koleksi buku digital di Unit Perpustakaan FK UGM.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Dokter FK UGM sebanyak 1661 mahasiswa. Untuk menentukan sampel digunakan rumus yang dinyatakan oleh Simamora (2004), yaitu:

$$e = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat diterima, misal 10%

Berdasarkan pada rumus tersebut diperoleh jumlah sempel penelitian, sbb:

$$e = \frac{1661}{1 + 1661(0,1)^2}$$

$$e = 94,321 \text{ 94 responden}$$

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Kegiatan menganalisis data ini terdiri dari:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap tabulasi

Skala yang digunakan dalam mendapatkan data penelitian adalah skala Likert terhadap masing-masing butir pernyataan dengan rincian nilai masing-masing apabila menjawab:

1. Sangat setuju sekali = 4
2. Sangat setuju = 3
3. Setuju = 2
4. Tidak setuju = 1

Untuk mengukur masing-masing indikator digunakan analisis univariat dengan menghitung skor prosentase yang didapat, dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut: $P = \frac{fx}{N}$

- N = hasil skor
- P = nilai skor
- fx = nilai skor yang didapat
- N = nilai ideal keseluruhan butir

Nilai N dihitung dengan mengkalikan jumlah responden dengan nilai ideal jawaban responden yaitu 4, dalam penelitian ini jumlah responden 94. Jadi nilai N dalam penelitian ini adalah $94 \times 4 = 376$

Proses pengukuran dilakukan dengan cara dijumlahkan, dan dibagi dengan nilai idealnya, kemudian diprosentasekan. Hasil prosentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu (mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif). Hasil prosentase tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif, yaitu: baik apabila skor (76-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40-55%) dan tidak baik (kurang dari 40%), (Arikunto, 2002:244).

D. Hasil dan Pembahasan

1. Koleksi Buku Digital

Koleksi buku digital Unit Perpustakaan FK UGM sampai tahun 2012 berjumlah 6.845 judul. Akses koleksi buku digital hanya dapat dilakukan dari lingkungan FK UGM melalui fasilitas intranet. Adapun alamat web untuk akses koleksi buku digital adalah infolib.med.ugm. Mahasiswa FK UGM untuk bisa mengakses koleksi buku digital dengan cara memasukan nomor ID yang diambil dari nomor kartu anggota perpustakaan. Mahasiswa untuk dapat memanfaatkan koleksi buku digital harus menjadi anggota Unit Perpustakaan FK UGM.

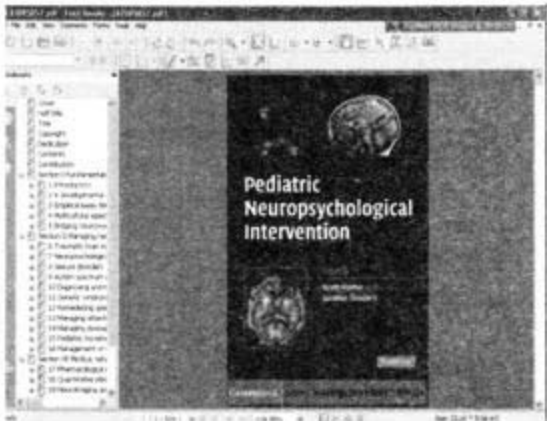
Gambar. 1
Halaman Depan Koleksi Buku Digital



Sumber: Unit Perpustakaan FK UGM (2012)

Koleksi buku digital tersedia dalam 4 format tipe file yaitu; PDF, CHM, PDB, dan DJVU. Koleksi buku digital yang diunduh mahasiswa dapat disimpan atau dicetak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Gambar. 2
Tampilan Koleksi Buku Digital



Sumber: Unit Perpustakaan FK UGM (2012)

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan 94 kuesioner yang disebarakan pada responden sebanyak 86 kuesioner (91,48%) yang kembali, dan yang tidak kembali 8 kuesioner (8,51%). Hasil kuesioner diperoleh data seperti pada Tabel. 3.

Tabel. 3 Karakteristik Responden

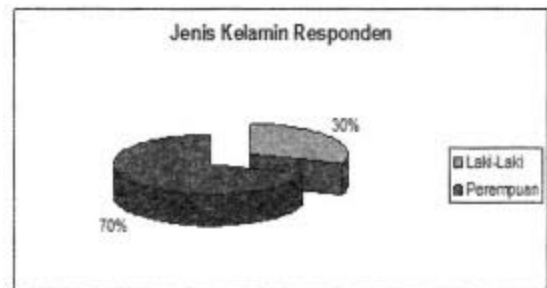
Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	26	30%
	Perempuan	60	70%
Angkatan	2011	59	68%
	2010	11	12,7%
	2009	10	11,6%
	2008 ke bawah	6	6,9%
Mengetahui Tersedia Koleksi Buku Digital	Tahu	81	94,1%
	Tidak Tahu	5	5,8%
Frekuensi Mengakses Koleksi Buku Digital	0 kali/minggu	11	12,8%
	1 - 3 kali/minggu	79	91,8%
	4 - 6 kali/minggu	39	45,3%
	7 - 9 kali/minggu	0	0%
	Lebih dari 9 kali/minggu	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah(2012)

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa responden terbesar adalah perempuan 60 responden (69,8%), sedangkan laki-laki 26

responden (30,26%). Berdasarkan angkatan sebagian besar responden adalah angkatan 2011 yaitu 59 responden (68,6%), kemudian diikuti angkatan 2010 sebesar 11 responden (12,8%), angkatan 2009 sebesar 10 responden (11,6%), angkatan 2008 ke atas sebesar 6 responden (6,9%).

Grafik 1



Sumber: Data Primer yang diolah (2012)

Mayoritas responden mengetahui bahwa di Unit Perpustakaan FK UGM tersedia koleksi buku dalam format digital yaitu 81 responden (94,1%), sedangkan yang tidak mengetahui sebesar 5 responden (5,8%). Frekuensi mahasiswa untuk akses koleksi buku digital sebagian besar 1-3 kali/minggu sebesar 49 responden (56,9%), sedangkan responden tidak pernah akses lebih dari 9 kali/minggu (0%).

Berdasarkan jawaban dalam kuesioner yang disebarakan pada 94 responden dengan 17 pertanyaan. Proses skoring yang digunakan dalam penelitian dengan kategori, sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1 dikalikan dengan responden yang memilih kategori tersebut. Adapun untuk mengetahui hasil skor dari data penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fx}{N}$$

P = hasil skor

fx = nilai skor yang didapat

N = nilai ideal keseluruhan butir

Berdasarkan hasil penelitian dari 2 variabel yang digunakan, yaitu aspek internal dan aspek eksternal maka deskripsi data dari masing-masing pertanyaan dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang digunakan untuk mengevaluasi pemanfaat koleksi buku digital terdiri dari tiga indikator, yaitu: (a) tingkat kebutuhan pemustaka perpustakaan, (b) motif pengguna, (c) minat pemustaka. Ketiga indikator tersebut dirumuskan ke dalam 2 pernyataan sebagaimana dalam Tabel. 4.

Tabel. 4
Indikator Tingkat Kebutuhan Pemustaka

No	Pernyataan	Hasil skor (%)	Kategori
1	Pernyataan 1	89,24	Baik
2	Pernyataan 2	91,28	Baik
	Jumlah	180,52	

Sumber: Data Primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil skor rata-rata untuk indikator tingkat kebutuhan pemustaka sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Hasil skor}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{180,52}{2} \\ &= 85,025\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa indikator tingkat kebutuhan pemustaka yang dijabarkan dalam 2 pernyataan dikategorikan baik dengan nilai rata-rata skor 85,025%.

Tabel. 5
Motif Pemustaka

No	Pernyataan	Hasil skor (%)	Kategori
1	Pernyataan 1	89,24	Baik
2	Pernyataan 2	91,28	Baik
	Jumlah	180,52	

Sumber: Data Primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil skor rata-rata untuk indikator tingkat kebutuhan pemustaka sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Hasil skor}}{\text{Jumlah pernyataan}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{180,25}{2} \\ &= 90,26\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan, bahwa indikator motif pemustaka yang dijabarkan dalam 2 pernyataan dikategorikan baik dengan nilai rata-rata skor 90,26%.

Tabel. 6
Minat pemustaka

No	Pernyataan	Hasil skor (%)	Kategori
1	Pernyataan 1	78,78	Baik
2	Pernyataan 2	57,56	Cukup
	Jumlah	136,34	

Sumber: Data Primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil skor rata-rata untuk indikator tingkat kebutuhan pemustaka sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Hasil skor}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{136,34}{2} \\ &= 68,17\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan, bahwa indikator motif pemustaka yang dijabarkan dalam 2 pernyataan dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata skor 68,17%.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang digunakan untuk mengevaluasi pemanfaat koleksi buku digital terdiri dari tiga indikator, yaitu: (a) kelengkapan koleksi, (b) ketersediaan fasilitas, (c) keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka untuk pencarian koleksi. Ketiga indikator tersebut dirumuskan ke dalam 11 pernyataan sebagaimana dalam Tabel. 7.

Tabel. 7
Kelengkapan Koleksi

No	Pernyataan	Hasil skor (%)	Kategori
1	Pernyataan 1	81,98	Baik
2	Pernyataan 2	76,45	Cukup
	Jumlah	158,34	

Sumber: Data Primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil skor rata-rata untuk indikator kelengkapan koleksi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Hasil skor}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{158,34}{2} \\ &= 79,22\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi yang dijabarkan dalam 2 pernyataan dikategorikan **baik** dengan nilai rata-rata skor 79,22%.

Tabel. 8
Ketersediaan Fasilitas untuk Pencarian Koleksi

No	Pernyataan	Hasil skor (%)	Kategori
1	Pernyataan 1	84,88	Baik
2	Pernyataan 2	84,88	Baik
3	Pernyataan 3	85,47	Baik
4	Pernyataan 4	86,92	Baik
5	Pernyataan 5	88,37	Baik
6	Pernyataan 6	89,83	Baik
7	Pernyataan 7	84,30	Baik
		604,65	

Sumber: Data Primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil skor rata-rata untuk indikator kelengkapan koleksi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Hasil skor}}{\text{Jumlah pernyataan}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{604,65}{7} \\ &= 86,38\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas untuk pencarian koleksi yang dijabarkan dalam 7 pernyataan dikategorikan baik dengan nilai rata-rata skor 86,38%.

Tabel. 9
Keterampilan Pustakawan

No	Pernyataan	Hasil skor (%)	Kategori
1	Pernyataan 1	84,88	Baik
2	Pernyataan 2	85,76	Baik
	Jumlah	170,64	

Sumber: Data Primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil skor rata-rata untuk indikator keterampilan pustakawan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Hasil skor}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{170,64}{2} \\ &= 85,32\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa indikator keterampilan pustakawan yang dijabarkan dalam 2 pernyataan dikategorikan **baik** dengan nilai rata-rata skor 85,32%.

Berdasarkan rata-rata skor masing-masing indikator sebagaimana dalam tabel diatas, maka analisis evaluasi pemanfaatan koleksi buku digital bagi mahasiswa pendidikan dokter FK UGM dapat dilakukan sebagai berikut.

Tabel. 10
Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Buku Digital

No	Indikator	Hasil skor (%)	Kategori
Faktor Internal			
1	Tingkat kebutuhan para pengguna	85,025	Baik
2	Motif pemakai para pengguna	90,26	Baik
3	Minat dari para pengguna	68,17	Cukup
Faktor Eksternal			
4	Kelengkapan koleksi	79,22	Baik
5	Ketersediaan fasilitas untuk pencarian	86,38	Baik
6	Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna	85,32	Baik
Jumlah		494,385	

Sumber: Data Primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil skor rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Hasil skor}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{494,385}{6} \\ &= 82,3975\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa evaluasi pemanfaatan koleksi buku digital yang dijabarkan dalam 2 variabel internal dan eksternal dikategorikan baik dengan nilai rata-rata skor 85,3975%.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian evaluasi pemanfaatan koleksi buku digital oleh mahasiswa pendidikan dokter FK UGM, berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan baik,

dengan nilai rata-rata skor 85,3975 %. Hasil ini diperoleh hampir semua indikator memperoleh kategori baik, kecuali indikator minat pemustaka dengan kategori cukup hal ini disebabkan jenis pertanyaan yang diajukan pada responden bentuk pertanyaan minor.

2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan usulan atau saran berdasarkan informasi responden, yaitu:

1. Akses koleksi buku digital dapat dilakukan dari rumah atau luar lingkungan FK UGM.
2. Update koleksi buku digital terbaru perlu untuk senantiasa dilakukan Unit Perpustakaan FK UGM.
3. Unit Perpustakaan FK UGM secara intensif melakukan sosialisasi pada mahasiswa tentang pemanfaatan koleksi buku digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardi, Oemar. 2005. *Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-2*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Indonesia. 2005. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, Jakarta: Dikti.
- Prawati, Budi. 2002. *Keterpakaian Koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian*. Jurnal Perpustakaan dan Pertanian, Vol 12, No.1.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*, Jakarta: JIP-FSUI.
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Gama Media.
- Universitas Gadjah Mada. 2011. *Laporan Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Tahun 2010*, Yogyakarta: Fakultas Kedokteran.

- 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab.
- Sastrowijoto, Soenarto. 2003. *Menyongsong Pelaksanaan PBL Penuh (Sosialisasi dari Sisi Lain)*, Media EFKAGAMA, 9(3):1-2.
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan riset Prilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tresnawan, Arif Dj. 2005. Jurnal Elektronik : Berbagi Pengalaman Proses Berlangganan Jurnal Online di UPT Perpustakaan UNISBA dalam www.ipi.or.id/materi/IPI-kiat.doc. Diakses tanggal 9 Maret 2011.
- Yulia, Yuyun. 1993. *Pengadaan Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka.